ABSTRAK

E-learning merupakan singkatan dari ***Electronic Learning***, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya *internet* sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

E-learning Maturity Model (EMM) merupakan model yang digunakan untuk melakukan *assessment* dan *benchmarking* terhadap layanan *e-learning* di institusi pendidikan yang dikembangkan dari *framework* CMM dan SPICE oleh Stephen Marshall dari *University Teaching Development Centre*, Victoria University of Wellington, New Zealand. Dalam membantu proses pengukuran kesiapan *e-learning*, EMM menyediakan *tool* untuk melakukan penilaian kapabilitas dalam *microsoft excel*. Meskipun *tool microsoft excel* sudah cukup untuk melakukan pengukuran, akan tetapi dalam pelaksanaannya *tool* ini masih kurang praktis, susah untuk diakses dan tampilannya pun kurang menarik. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi EMM berbasis *website* yang lebih praktis dan lebih menarik. Pada aplikasi EMM ini membagi setiap proses yang dikategorikan dalam 5 model kategori yaitu *Learning, Development, Support, Evaluation,* dan *Organisation.* Pada aplikasi *E-learning Maturity Model* ini lebih tekankan pada modul *Development.*

Penilaian *e-learning maturity model* dinilai berdasarkan 5 dimensi, yang terdiri dari *delivery, planning, definition, management* dan *optimisation*. Pada setiap dimensi memiliki banyak pernyataan.Pernyataan dinilai berdasarkan 4 komponen nilai yaitu *fully adequate, largelly adequate, partially adequate* dan *not adequate*. Pernyataan tersebut terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pernyataan *current value* dan *expected value. Current value* merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menilai *e-learning* dari institusi tersebut yang sedang berjalan. Sedangkan *expected value* ini merupakan pernyataan yang berfungsi untuk merencanakan kemajuan atau pengembangan dari *e-learning* institusi tersebut.

Jadi kesimpulannya, proses *development* pada aplikasi *E-learning Maturity Model* berfungsi untuk menilai pemeliharaan sumber daya *e-learning* dan pengembangan dari *e-learning* yang sedang berjalan pada institusi tersebut.

Kata Kunci: *E-Learning, E-Learning Maturity Model*